

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Strategi Manajemen Keuangan Dalam Berbisnis.” Karya tulis ilmiah ini disusun untuk melengkapi salah satu tugas dalam menempuh Matakuliah Bahasa Indonesia pada Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan karya tulis ilmiah tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. orang tua penulis yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesainya karya tulis ilmiah ini;
2. NARANTOPUTRAYADI MAKAN MALAY ,S.Pd..M.M.Hum., selaku dosen pengampu yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini;
3. saudara penulis yaitu Amel yang telah meminjamkan buku panduan tentang pedoman penulisan karya ilmiah;
4. dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 22 Desember 2019

Fadly Al Harun M. Muhtar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kita sering mendengar tentang manajemen keuangan yaitu cara mengatur atau mengelolah keuangan. Manajemen keuangan sangat penting dalam suatu perusahaan, organisasi, maupun perorangan, dimana manajemen keuangan yang mengelolah pemasukan dan pengeluaran keuangan dari suatu perusahaan, organisasi, maupun perorangan.

Apabila dalam mengelola pemasukan atau pengeluaran tidak dilakukan dengan baik maka akan mengakibatkan terjadinya kekacauan manajemen keuangan didalam suatu perusahaan atau organisasi. Dalam mengelola keuangan, kita harus dapat membedakan antara keuangan yang dibuat usaha dengan keuangan yang dibuat pribadi.

Seseorang yang membuka usaha bisnis dan usahanya berjalan lancar, ketika orang itu tidak bisa membedakan antara keuangan yang dibuat bisnis dengan keuangan yang dibuat hidup sehari-hari atau tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka akan mengakibatkan kebangkrutan pada bisnisnya. Kebiasaan itu sering dilakukan oleh orang jawa yang membuka usaha bisnis sedangkan orang cina selalu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat membedakan antara keuangan yang dibuat usaha bisnis dengan keuangan yang dibuat pribadi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana strategi untuk mengelola manajemen keuangan?
- b. Mengapa orang cina lebih sukses dari pada orang jawa dalam mengelola manajemen keuangan?

### **1.3 Tujuan Masalah**

- a. Untuk menjelaskan cara mengelola manajemen keuangan.
- b. Untuk menjelaskan mengapa orang cina lebih sukses dari pada orang jawa dalam mengelola manajemen keuangan.

## **BAB II**

### **KONSEP TEORI**

#### **2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan (dalam arti pengelolaan) memungkinkan terjadinya komunikasi dan koordinasi antar bagian yang lebih baik. Sebagai contoh anggaran perusahaan (rencana keuangan) mengkomunikasikan tujuan perusahaan menyeluruh kepada para manajer bagian, sehingga mereka tahu apa yang diharapkan darinya dan parameter keuangan apa yang berlaku terhadap operasinya. Dengan mengetahui parameter keuangan yang berlaku terhadap operasinya, masing-masing bagian dapat membuat rencana kerja/operasi dengan baik. Di samping itu, dengan adanya anggaran menyeluruh ini, konflik antar bagian dapat ditekan atau dihindari.

Manajemen keuangan (dalam arti tugas) menyajikan informasi yang meyakinkan kepada manajemen yang lebih tinggi untuk mendapat persetujuan bagi tindakan atau proyek. Sebagai contoh, rencana pembukaan lini produk baru, yang biasanya diusulkan oleh bagian pemasaran kepada bagian keuangan. Rencana tersebut hanya bisa diterima oleh manajemen puncak, jika manajemen keuangan dapat mengajukan proposal proyek yang secara meyakinkan tentang kelayakan proyek untuk dijalankan.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan. Fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising of found) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of found).

Manajemen keuangan internasional adalah ilmu dan seni yang merupakan bagian dari ekonomi yang mempelajari dan menganalisis pengelolaan POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling) sumber daya keuangan unit makro ekonomi (negara/pemerintahan) dan unit mikro ekonomi (perusahaan/organisasi/perorangan) khususnya yang berkenaan dengan pengaruh fluktuasi kurs valas terhadap aktivitas ekonomi keuangan internasional yang meliputi:

1. International commercial transaction, terdiri dari:
  - a. Ekspor barang/jasa
  - b. Impor barang/jasa
2. International financial transaction, terdiri dari:
  - a. International investment
  - b. International financing
3. International financial risk management, terdiri dari:

- a. Insurance
  - b. Asset-liabilities management
  - c. Hedging
4. Financial report, terdiri dari:
- a. Macro finance (BOP dan APBN/APBD)
  - b. Micro finance (laporan keuangan perusahaan)
5. Financial performance, terdiri dari:
- a. Liquidity ratio
  - b. Solvability ratio
  - c. Rentability ratio
  - d. Activity ratio
  - e. Growth ratio
  - f. Economy value added (EVA)

## **2.2 Pengaruh/Peranan Manajemen Keuangan Internasional Dilihat dari**

### **Aspek Macro Finance**

Ditinjau dari sisi permintaan dan penawaran, dapat dilihat dari sudut pandang makro finance dan dapat dilakukan pendapatan nasional dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Menghitung GDP dengan prinsip territorial yaitu menghitung seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu faktor produksi didalam wilayah suatu negara baik milik nasional maupun asing.
2. Menghitung GNP dengan prinsip nationality atau kebangsaan yaitu menghitung seluruh barang dan jasa yang dihasilkan baik dari seluruh faktor produksi milik nasional yang berada didalam negeri maupun diluar negeri.

Perhitungan GDP dan GNP dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Production approach yaitu berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan oleh faktor produksi dari setiap sektor produksi.
2. Income approach yaitu balas jasa dalam bentuk pendapatan diperoleh dari faktor produksi pada setiap sektor produksi.
3. Expenditure approach yaitu berdasarkan pengeluaran yang dilakukan oleh sektor produksi berupa konsumsi rumah tangga, konsumsi perusahaan, pengeluaran pemerintah, dan pengeluaran luar negeri.

## **2.3 Pengaruh/Peranan Manajemen Keuangan Internasional Dilihat dari**

### **Aspek Micro Finance**

Ditinjau dari aspek micro finance, pengaruh ekonomi keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Suatu perusahaan yang akan beroperasi tentu memerlukan input baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri
2. Perusahaan akan memasarkan produknya baik didalam negeri maupun diluar negeri, hal ini akan menentukan besarnya revenue atau penerimaan yang akan diperoleh.
3. Karena tingkat keuntungan atau profit perusahaan akan ditentukan oleh selisih antara total total revenue dan total cost.

Pengaruh manajemen keuangan dilihat dari aspek micro finance melalui fluktuasi kurs valas (forex rate). Dalam hal ini, pengaruh keuangan dapat dilihat melalui input impor atau output ekspor yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar uang dalam negeri dengan uang luar negeri.

Menurut H. Hady 1999, bahwa keuangan memang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan politik nasional suatu negara. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh atau peranan manajemen keuangan adalah bagaimana melakukan peramalan kurs valas yang akan datang karena pada umumnya akan selalu terjadi bahwa kurs valas hari ini tidak akan sama dengan kurs valas yang akan datang. Dari pengertian pengaruh/peranan manajemen keuangan internasional adalah bagaimana melakukan peramalan kurs valas yang akan datang.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Strategi Mengelolah Manajemen Keuangan**

Strategi sangat penting untuk mengelolah manajemen keaungan karena dapat membantu dalam mengelolah manajemen keuangan agar tidak terjadi kekacauan dalam manajemen keuangan. Strategi yang digunakan untuk mengelolah manajemen keuangan yaitu:

1. menetapkan bisnis yang akan dijalankan;
2. memiliki visi dan misi serta tujuan;
3. menyusun strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan target;
4. menjalankan strategi yang terpilih;
5. melakukan evaluasi.

Strategi manajemen keuangan sangat penting karena merupakan proses yang saling berkaitan dalam membentuk cara berfikir, bertindak, dan instropeksi dalam mengelolah manajemen keuangan. Strategi manajemen dirancang untuk menjadi pegangan bagaimana seharusnya bisnis perusahaan dijalankan dan bagaimana pengambilan keputusan diambil dengan tepat.

Setelah menyusun strategi, strategi tersebut perlu dijalankan karena proses ini merupakan proses yang paling sulit dalam proses strategi manajemen keuangan mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi strategi manajemen keuangan. Apabila strategi ini berhasil maka harus didukung dengan organisasi yang capable.

#### **3.2 Suksesnya Orang Cina Dari Pada Orang Jawa Dalam Mengelolah Manajemen Keuangan**

Suksesnya orang cina dalam mengelolah manajemen keuangan perusahaan yaitu adanya visi yang berbunyi “ Mengambil keuntungan sedikit asalkan mendapatkan pembeli yang banyak,” visi tersebut yang membuat orang cina sukses dari pada orang jawa didalam manajemen keuangan perusahaa.

Keuntungan yang orang cina dapatkan dari bisnis tersebut digunakan kembali untuk mengelolah bisnis itu dan kentungan tersebut tidak digunakan untuk keperluan pribadi. Hal ini, yang membuat orang cina sukses dalam manajemen keuangan perusahaannya.

Sedangkan orang jawa yang mempunyai visi “Mengambil keuntungan banyak dan mendapatkan pembeli banyak.” Hal tersebut, membuat orang jawa mendapatkan keuntungan dalam bisnis yang mereka dapatkan tetapi mereka tidak bisa mengelolah kentungan tersebut dengan baik. Keuntungan yang mereka dapatkan digunakan utuk keperluan pribadi sehingga

tidak ada keuntungan yang digunakan untuk bisnis mereka. Hal ini, yang membuat bisnis orang jawa berhenti dan mengalami kebangkrutan serta manajemen keuangan mereka yang kacau karena hal tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 simpulan**

Dalam mengelolah manajemen keuangan harus mempunyai strategi agar manajemen keuangan dalam bisnis dapat diatur dan dapat berjalan dengan lancar. Strategi yang dibuat akan membuat bisnis yang dijalani menjadi sukses. Hal ini, yang membuat orang cina lebih sukses dari pada orang jawa dalam mengelolah manajemen keuangan.

#### **4.2 Saran**

Agar pembaca dapat mengetahui bagaimana cara mengelolah manajemen keuangan dalam berbisnis dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengelolah manajemen keuangan dalam berbisnis.



## DAFTAR PUSTAKA

Hady, H. 2005. Manajemen Keuangan Internasional. Jakarta: Mitara Wacana Media.

Hariadi, B. 2003. Strategi Manajemen. Malang: Bayumedia Publishing.

<http://evy16.wordpress.com/2012/10/22/makalah-manajemen-keuangan/>  
[22 Januari 2019].

<http://globallivebook.blogspot.com/2013/08/arti-penting-manajemen-keuangan.html> [22 Januari 2019].

**TUGAS BAHASA INDONESIA**  
**KARYA ILMIAH**  
**MANAJEMEN KEUANGAN**



**DISUSUN OLEH**

**NAMA : FADLY AL HARUN MADISA MUHTAR**  
**KELAS : F SEMENTER GANJIL ( 1 )**  
**JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI BISNIS**  
**NIM : 1803020310**  
**DOSEN PA : Drs. Anthonius B. Messakh M.Si**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**2019**

